

Analisis Penerapan *Good University Governance* dalam Meningkatkan Kinerja Perguruan Tinggi

(Studi Kasus pada Universitas Islam Bandung)

Analysis of the implementation of good university governance in improving higher Education performance

(Case study at Bandung Islamic University)

¹Atika Rahmadianitami, ²Epi Fitriah, ³Nurleli

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

Email: atika.rahmadianitami01@gmail.com

Abstract. Education is a very important investment in human resources. The nation's competitiveness is determined by the high quality of education, without quality and world-class quality education, the nation's competitiveness will not increase rapidly. In the management of higher education there are still some weaknesses that are very closely related to the performance of universities. One effort to improve the quality and quality of education can be done by implementing effective and efficient good governance and higher education performance. This study aims to understand the application of Good University Governance at Bandung Islamic University, to understand the application of university performance at Bandung Islamic University, and to understand the application of Good University Governance in improving performance of universities at Bandung Islamic University. The research method used in this research is descriptive analytical method. The data source used is the primary data source. The data collection techniques used are questionnaires with a total sample of 30 respondents, data collection is done by visiting all units at the Islamic University of Bandung. The results of the analysis show that the university has implemented Good University Governance in adequate criteria and implemented the university's performance which has very good criteria. This shows that Bandung Islamic University has applied the principles of Good University Governance so that it can improve the performance of universities.

Keywords: Good University Governance, Higher Education Performance

Abstrak. Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia yang sangat penting. Daya saing bangsa ditentukan oleh mutu pendidikan yang tinggi, tanpa pendidikan yang bermutu dan berkelas dunia, daya saing bangsa tidak akan meningkat secara cepat. Di dalam pengelolaan perguruan tinggi masih terdapat beberapa kelemahan yang sangat berkaitan erat dengan kinerja perguruan tinggi. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara menerapkan tata kelola yang baik dan kinerja perguruan tinggi yang efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan Good University Governance pada Universitas Islam Bandung, dan untuk memahami penerapan kinerja perguruan tinggi pada Universitas Islam Bandung, serta untuk memahami penerapan Good University Governance dalam meningkatkan kinerja perguruan tinggi pada Universitas Islam Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden, pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi semua unit yang ada di Universitas Islam Bandung. Hasil analisis menunjukkan bahwa universitas telah menerapkan Good University Governance dalam kriteria memadai dan menerapkan kinerja perguruan tinggi yang berkriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Universitas Islam Bandung telah menerapkan prinsip-prinsip Good University Governance sehingga dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi.

Kata Kunci: Good University Governance, Kinerja Perguruan Tinggi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia yang sangat penting. Daya saing bangsa ditentukan oleh mutu pendidikan yang tinggi, tanpa pendidikan tinggi yang bermutu

dan berkelas dunia, daya saing bangsa tidak akan meningkat secara signifikan. Dalam UU Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa untuk mewujudkan keterjangkauan dan pemerataan yang

berkeadilan dalam memperoleh pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kepentingan masyarakat bagi kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan, diperlukan penataan pendidikan tinggi secara terencana, terarah, dan berkelanjutan dengan memperhatikan aspek demografis dan geografis.

Seperti yang telah diketahui untuk mengetahui apakah kinerja perguruan tinggi sudah berjalan efektif dan efisien, maka harus adapatpenguukurantkinerja.tMenurutt(Mulyadi, 2001:128) mengemukakan bahwa Pengukuran kinerja merupakan cara untuk menentukan operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya agar mendapatkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Rerangka Balanced Scorecard pada organisasi bisnis dan organisasi publik (perguruan tinggi) hanya berbeda penempatan tumpuannya saja, jika pada organisasi bisnis tumpuannya adalah pada perspektif keuangan, maka pada organisasi sektor publik tumpuannya adalah pada perspektif pelanggan karena pelayanan publik merupakan bottom line organisasi (Mahmudi, 20015: 141). Empat perspektif untuk organisasi sektor publik atau perguruan tinggi dijelaskan sebagai berikut: Perspektif Pelanggan, Perspektif Keuangan, Perspektif Proses Internal, Perspektif pembelajaran dan Pertumbuhan. Pada Kenyataan yang terjadi yaitu ketidakseimbangan perspektif-perspektif kinerja Perguruan Tinggi yang terdapat di Universitas Islam Bandung yaitu permasalahan pada perspektif pelanggan. Dapat dilihat dari keluhan-keluhan para stakeholder yaitu keterlambatan dan kurang jelasnya pada saat memberikan informasi, kurangnya fasilitas kampus yang diberikan kepada mahasiswa, serta

kurangnya ruangan-ruangan kelas (Warta Unisba, Mulyadi: 2017).

Dalam meningkatkan kinerja perguruan tinggi didukung oleh adanya praktiktata kelola yang baik pada suatu perguruan tinggi. Tata kelola dalam perguruan tinggi yang baik adalah Good University Governance (GUG). Good University Governance merupakan suatu sistem dan proses yang digunakan untuk mengarahkan, mengendalikan, dan mengelola suatu perguruan tinggi secara efektif dan efisien (Wijatno, 2009: 136). Terdapat delapan prinsip-prinsip Good University Governance menurut Wijatno (2009: 132) dan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) (Maksum, 2017) yaitu: prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, keadilan, penjaminan mutu & relevansi, efektivitas & efisiensi, dan Nirlaba. Pada kenyataannya di Universitas Islam Bandung belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip Good University Governance dengan baik. Seperti permasalahan yang terkait dengan prinsip keadilan bahwa masih kurangnya memberikan fasilitas kampus kepada mahasiswa. (Warta Unisba, 2018).

Penelitian mengenai analisis penerapan Good University Governance dalam meningkatkan terhadap kinerja perguruan tinggi telah banyak dilakukan oleh para peneliti, yang menunjukkan bahwa penerapan Good University Governance berpengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi. Hasil penelitian ini dikemukakan oleh beberapa penelitian bahwa menurut penelitian Tamim (Suryani, 2015) menyatakan untuk melaksanakan pendidikan yang bermutu dan manajemen yang akuntabel di perguruan tinggi, diperlukan pengaturan tata kelola (Governance) yang baik dan benar yang

biasa dikenal dengan istilah Good University Governance. Good University Governance sebagai implementasi dari penerapan Good Corporate Governance diperguruan tinggi w akandapat terwujud jika terjadi keseimbangan kepentingan semua pihak yang berkepentingan(stakeholder) dalam rangka untuk mencapai tujuan perguruan tinggi (Wahab, 2013).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Good University Governance* pada Universitas Islam Bandung?
2. Bagaimana kinerja perguruan tinggi pada Universitas Islam Bandung?
3. Bagaimana analisis penerapan *Good University Governance* dalam meningkatkan kinerja perguruan tinggi Universitas Islam Bandung?

B. Tinjauan Pustaka

Good university Governance merupakan suatu penerapan prinsip-prinsip Good Governance yang digunakan untuk mengelola perguruan tinggi yang baik secara efektif dan efisien (Wijatno (2009:370), Siswanto (2014:22)). Adapun prinsip-prinsipu good university governance yang dikemukakan menurut Wijatno (2009: 132), Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) (Maksum, 2017) yaitu:

1. Transparansi
2. Akuntabilitas
3. Responsibilitas
4. Independensi
5. Keadilan
6. Penjamin mutu dan relevansi
7. Efektivitas dan efisiensi
8. Nirlaba

Kinerja perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang

mengelola lembaganya sendiri sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk mencapai tingkat pada misi organisasi (Rahmawati: 2014), PP Nomor 60 Tahun 1999. Penilaian kinerja perguruan tinggi dilakukan dengan menggunakan Balanced Scorecard, menurut Kaplan dan Norton (1996: 22) bahwa Balanced Scorecard memberi para eksekutif kerangka kerja yang komprehensif untuk menerjemahkan visi dan strategi perusahaan ke dalam seperangkat ukuran kinerja yang terpadu.

Kerangka *Balanced Scorecard* pada organisasi bisnis dan organisasi publik (perguruan tinggi) hanya berbeda penempatan tumpuannya saja, jika pada organisasi bisnis tumpuannya adalah pada perspektif keuangan, maka pada organisasi sektor publik tumpuannya adalah pada perspektif pelanggan karena pelayanan publik merupakan *bottom line* organisasi (Mahmudi, 2015: 141). Empat perspektif untuk organisasi sektor publik atau perguruan tinggi dijelaskan sebagai berikut: 1). Perspektif Pelanggan 2). Perspektif Keuangan 3). Perspektif Proses Internal 4). Perspektif pembelajaran dan Pertumbuhan.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:2) bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri – ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analitis. Menurut Nazir (2009:54) bahwa metode deskriptif analitis adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan

dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sumber pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang diambil langsung dari sumber data yang

ada dilapangan (Ardianto, 2011: 128). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 199).

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis *good university governance* pada Universitas Islam Bandung

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden mengenai *Good University Governance*

No	Indikator	Total Skor
1.	Transparansi	373
2.	Akuntabilitas	362
3.	Responsibilitas	126
4.	Independensi	118
5.	Keadilan	100
6.	Penjamin Mutu dan Relevansi	407
7.	Efektifitas & Efisiensi	134
8.	Nirlaba	121
Total Skor		1.741

Sumber: Hasil Perhitungan kuesioner 2019

Berdasarkan data diatas, total skor dari rekapitulasi jawaban responden mengenai *good university governance* pada Universitas Islam Bandung yaitu sebesar 1.741, terletak pada kriteria “memadai”, namun belum berjalan dengan maksimal. Berdasarkan jawaban responden masih belum

keterbukaan dalam bidang keuangan dan masih kurangnya dalam memberikan keadilan seperti memberikan layanan yang baik serta perbaikan pada siklus layanan.

2. Analisis penilaian kinerja perguruan tinggi pada Universitas Islam Bandung

Tabel 2.Rekapitulasi Jawaban Responden mengenai Kinerja Perguruan Tinggi

No	Indikator	Total Skor
1.	Perspektif Pelanggan	139
2.	Perspektif Keuangan	237
3.	Perspektif Proses Internal	267
4.	Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan	133
Total Skor		776

Sumber: Hasil Perhitungan kuesioner 2019

Berdasarkan data diatas, total skor dari rekapitulasi jawaban responden mengenai kinerja perguruan tinggi pada Universitas Islam Bandung yaitu sebesar 776, terletak pada kriteria “sangat baik”,namun belum berjalan dengan maksimal. Berdasarkan jawaban responden masih kurangnya dalam memberikan kualitas pelayanan kepada mahasiswa dan masih kurangnya dalam memberikan peningkatan kepada pegawai.

3. Analisis penerapan *good university governance* dalam meningkatkan kinerja perguruan tinggi pada Universitas Islam Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian tentang *good university governance* yang dilakukan pada Universitas Islam Bandung menunjukkan bahwa *good university governance* di Universitas Islam Bandung memiliki kriteria yang memadai dengan skor 1.471. *Good university governance* yang sudah memadai dapat mengakibatkan penilaian kinerja perguruan tinggi yang sangat baik pula dengan skor 776, dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan a *good university governances* dan kinerja

perguruan tinggi sudah diterapkan pada Universitas Islam Bandung.

Prinsip pertama dalam *good university governance* yaitu prinsip transparansi yang dapat diartikan bahwa perguruan tinggi telah menerapkan prinsip keterbukaan tentang sistem dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, dan perguruan tinggi menerapkan prinsip keterbukaan di bidang keuangan, serta perguruan tinggi menerapkan keterbukaan dalam pemilihan rekrutmen dosen, karyawan, dan pemilihan anggota senat fakultas atau akademis. Dengan adanya dimensi tersebut sehingga dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi pada perspektif pelanggan dengan cara memberikan kepuasan pelanggan atau mahasiswa dan juga memberikan kualitas pelayanan., dengan adanya kepuasan pelanggan tersebut akan memicu kesuksesan pada perspektif keuangan, dan perpektif proses internal yaitu melakukan proses layanan yang terbaik, serta terdapat perspektif pembelajaran dan pertumbuhan yaitu dengan cara peningkatan komitmen para pegawai.

Prinsip kedua dalam *good university governance* yaitu prinsip akuntabilitas yang dapat diartikan bahwa perguruan tinggi memiliki audit internal, dan penerapan sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan yang akuntabel, serta perguruan tinggi menerbitkan laporan tahunan akademik dan keuangan audit. Dengan adanya dimensi tersebut sehingga dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi pada perspektif keuangan yaitu perguruan tinggi dapat melakukan penghematan anggaran dan dapat mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat.

Prinsip ketiga dalam *good university governance* yaitu prinsip tanggung jawab yang dapat diartikan bahwa adanya penjabaran kedudukan, fungsi, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan setiap unsur organisasi. Dengan adanya dimensi tersebut dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan yaitu dapat menghasilkan para karyawan yang bekerja secara efektif dan efisiensi sesuai dengan tugasnya sehingga dapat meningkatkan komitmen para pegawai secara terus menerus.

Prinsip keempat dalam *good university governance* yaitu prinsip independensi yang dapat diartikan bahwa perguruan tinggi melaksanakan peran dan tanggung jawab pihak yayasan dan pengelola perguruan tinggi dalam melaksanakan pengambilan keputusan secara independen. Dengan adanya dimensi tersebut dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan bahwa perguruan tinggi tidak memihak kepada siapapun dan telah melakukan pengambilan keputusan secara independen, serta dapat meningkatkan komitmen para pegawai secara terus menerus.

Prinsip kelima dalam *good university governance* yaitu prinsip keadilan yang dapat diartikan bahwa pihak perguruan tinggi telah memberikan perlakuan yang adil dan berimbang kepada pemangku kepentingan yang terkait seperti mahasiswa, orang tua mahasiswa, masyarakat, dan para dosen, karyawan serta pengurus yayasan. Dengan adanya dimensi tersebut dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi pada perspektif pelanggan dan perspektif proses internal yaitu perguruan tinggi memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada mahasiswa dan perguruan tinggi melakukan proses layanan yang terbaik serta perguruan tinggi melakukan perbaikan pada siklus layanan. Namun masih terdapat beberapa kelemahan pada prinsip keadilan yaitu masih kurangnya memberikan layanan yang baik serta melakukan perbaikan pada siklus layanan.

Prinsip keenam dalam *good university governance* yaitu prinsip penjaminan mutu dan relevansi yang dapat diartikan bahwa perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu (SPM) baik secara internal maupun eksternal yang bekerja sesuai dengan standar, dan program sertifikasi dosen terlaksana dengan jadwal yang jelas, serta perguruan tinggi telah mendapatkan feedback dari mahasiswa, dengan adanya dimensi tersebut dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi pada perspektif proses internal dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran yaitu perguruan tinggi dapat melakukan proses layanan yang terbaik dan juga dapat meningkatkan komitmen para pegawai.

Prinsip ketujuh dalam *good university governance* yaitu prinsip efektifitas & efisiensi yang dapat diartikan bahwa pengelolaan perguruan tinggi telah tepat dalam mencapai

sasaran yang telah ditetapkan dengan biaya dan pengorbanan yang minimal dengan menyusun sistem perencanaan jangka panjang, menengah, serta tahunan, dengan adanya dimensi tersebut dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi pada perspektif keuangan yaitu perguruan tinggi telah melakukan penyusunan anggaran agar perguruan tinggi selalu mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat.

Selanjutnya prinsip kedelapan dalam good university governance yaitu prinsip nirlaba yang dapat diartikan bahwa perguruan tinggi tidak bermotif laba dalam pengelolaannya yang artinya kelebihan penerimaan pendapatan diatas pengeluaran biaya tidak diperlakukan sebagai laba yang dapat dibagikan kepada pemilik dan pemberi dana, namun harus diinvestasikan kembali untuk meningkatkan mutu dan pengembangan.

Selanjutnya dalam hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Universitas Islam Bandung sudah menerapkan prinsip-prinsip Good University Governance sehingga dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Good University Governance pada Universitas Islam Bandung terdapat dalam kriteria yang memadai. Hal ini dikarenakan perguruan tinggi di Universitas Islam Bandung telah menerapkan prinsip-prinsip Good a University Governance diantaranya yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi, dan nirlaba.

2. Kinerja perguruan tinggi pada Universitas Islam Bandung terdapat dalam kriteria yang sangat baik. Hal ini dikarenakan perguruan tinggi di Universitas Islam Bandung telah menggunakan metode Balanced Scorecard dalam kinerja perguruan tinggi seperti perspektif pelanggan, perspektif finansial, perspektif proses internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.
3. Penerapan Good University Governance pada Universitas Islam Bandung telah menerapkan prinsip-prinsip Good University Governance, hal ini dapat menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan Good University Governance pada perguruan tinggi dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi.

F. Saran

Saran Operasional

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh beberapa usaran yang dapat dikemukakan, yaitu:

1. Dalam penerapan *good university governance* sebaiknya lebih memperhatikan prinsip keadilan kepada mahasiswa, orang tua mahasiswa, masyarakat, dan para dosen serta pengurus yayasan dengan melakukan perbaikan dan perubahan pada sistem dan layanan sehingga akan meningkatkan kinerja perguruan tinggi dengan melakukan perbaikan dan perubahan pada sistem dan layanan sehingga akan meningkatkan kinerja perguruan tinggi.
2. Dalam kinerja perguruan tinggi sebaiknya Universitas Islam

Bandung lebih melakukan peningkatan komitmen para pegawainya sehingga akan meningkatkan kinerja perguruan tinggi.

Saran Pengembangan Ilmu

Sebaiknya kepada penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan atau menambahkan sampel serta variabel lainnya untuk meningkatkan kinerja perguruan tinggi.

Daftar Pustaka

- Bastian, Indra. 2001. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kenca na Prenada Media Group.
- Effendi, Arief, Muh. 2009. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta Salemba Empat.
- Fadilah, Sri. 2012. *Balanced Scorecard: Model Penilaian Kinerja Organisasi untuk Organisasi Pengelola Zakat*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Kaplan, Robert S. & Norton, David P. 1992. "The Balanced Scorecard-Measures that Drive Performance", *Harvard Business Review*, January-February 1992.
- Kaplan, Robert S. & David P. Norton. 1996. *Balanced Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*. Terjemahan Peter R. Yosi Pasla. Jakarta: Erlangga.
- Lin, Hui-Chao. 2002. Organizational Dynamics and Development: a viewpoint. *Futurics;St. Paul* Vol. 26, Iss. 1 pp. 71-85.
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP
- AMP YKPN
- Maksum. 2017. "Implementasi Prinsip-prinsip Good University Governance dalam Peningkatan Kualitas Lulusan" dalam *Simposium Ilmiah Akuntansi IAI KAP* di wilayah Sumatera Utara.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyadi. 2017. Rencana Meleset, Janji-janji Mesin Parkir, tersedia di <http://suaramahasiswa.info/> [07/10/2017]
- Mulyadi. 2001. *Balanced Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer untuk Pelipatganda Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Muktiyanto, Ali. 2016. "Good University Governance dan Kinerja a Program Studi: Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen, Teknik Manajemen dan Pilihan Prioritas Strategi Sebagai Model Fit" dalam, *Disertasi: Universitas Indonesia*
- Narbuko, Cholid. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sedermayanti. 2012. *Good Governance "Kepemimpinan yang Baik", Bagian Kedua Edisi Revisi*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sekaran, Uma. 2013. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Terjemahan Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat
- Siswanto, Ely. 2014. *Good University Governance: Prinsip dan Implementasi dalam*

- Penggalian Pendapatan*. Malang: Gunung Samudera.
- Sofianty, Diamonalisa, dkk. 2018. *Statistika Penelitian dengan SPSS*. Bandung: UNISBA.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Cetakan ke-17. Bandung: ALFABETA.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.
- Suryani, Irma. 2015. "Good University Governance" dalam *Jurnal Riset Akuntansi*, XVol. 7 No.2.V
- Thomas, Adelle. 2009. Internal Governance Imperatives for Universities: a viewpoint. *African Journal of Business Ethics*, Vol .4, Iss.1pp. 25-36.
- Undang-undang No. 2 Tahun 1989 Pasal 16 ayat (1)
- Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- Wahab, Abdul Azis. 2013. Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip Good University Governance Terhadap Citra Serta Implikasinya pada Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi Negeri Pasca Perubahan Status Menjadi BHMN (Suvei pada Tiga Perguruan Tinggi Negeri Berstatus BHMN di Jawa Barat) dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 17 No. 1.
- Wijatno, Serian. 2009. *Pengelolaan Perguruan Tinggi Secara Efisien, Efektif, dan Ekonomis: Untuk Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan dan Mutu Lulusan*. Jakarta: Salemba Empat.